

ABSTRAK

Siti Salsabila, 2022, *Hubungan Formasi Tempat Duduk dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII SMAN 1 Torjun*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Formasi Tempat Duduk, Hasil Belajar Siswa

Formasi tempat duduk merupakan salah satu bentuk penataan ruang kelas dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, meningkatkan efektifitas belajar siswa, sehingga siswa mampu merasa senang, nyaman, aman dan dapat belajar dengan baik didalam kelas. Suasana kelas yang baik akan menunjang keberhasilan siswa untuk menerima materi pembelajaran dengan baik. Karena mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang mengulas dan memberikan pendidikan tentang *history* kejadian dimasa lalu, maka untuk menunjang keberhasilan siswa, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Indonesia yang kreatif, untuk mencapai tujuan pembelajaran, melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu melakukan perubahan formasi tempat duduk. Macam-macam formasi tempat duduk diantaranya adalah formasi tempat duduk konvensional, formasi tempat duduk U dan formasi tempat duduk melingkar dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut: Adakah Hubungan Formasi Tempat Duduk dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII SMAN 1 Torjun. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu formasi tempat duduk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari hasil hasil uji korelasi yang telah dilakukan maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,676 dan r_{tabel} sebesar 0,2404 Karena r_{hitung} 0,676 > r_{tabel} 0,2404 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara formasi tempat duduk dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII SMAN 1 Torjun. Dan kuat rendahnya hubungan formasi tempat duduk dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Indonesia di Kelas XII SMAN 1 Torjun tergolong kuat. Hal ini berdasarkan nilai r_{hitung} 0,676 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,600 — 0,799. Sedangkan dari hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,395 dan t_{tabel} sebesar 1,997 Karena t_{hitung} 7,395 > t_{tabel} 1,997 maka data yang diperoleh dari sampel dapat berlaku untuk populasi.